

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat asosiatif, yaitu untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Analisis asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan dua hubungan antara dua variabel atau lebih.² Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap variabel terikat (Y) profitabilitas dengan rasio *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah Indonesia.

¹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 11

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, hal. 61

B. Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴ Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah Laporan keuangan triwulan Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah yang meliputi 30 data rasio CAR, NPF dan ROE pada 2 Bank Umum Syariah Nasional.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 119

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 99

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Tahun	Bank BNI			BANK BRI		
		CAR	NPF (Net)	ROE	CAR	NPF	ROE
1	Jun-10	28,8	2,55	-63,72	25,95	1,97	5,49
2	Sep-10	29,1	2,6	-1,91	22,07	2,06	1,9
3	Des-10	27,68	1,92	3,65	20,62	2,14	1,28
4	Mar-11	25,91	2,12	16,2	21,72	1,7	1,23
5	Jun-11	22,24	1,71	10,49	19,99	2,77	1,52
6	Sep-11	20,86	1,78	11,65	18,33	2,27	3,18
7	Des-11	20,67	2,42	6,63	14,74	2,12	1,19
8	Mar-12	19,07	2,77	4,23	14,34	2,4	1,41
9	Jun-12	17,56	1,75	4,2	13,59	2,15	9,98
10	Sep-12	16,55	1,62	8,64	12,92	1,89	11,4
11	Des-12	14,1	1,42	10,18	11,35	1,84	10,41
12	Mar-13	14,02	0,97	13,98	11,81	2,01	18,63
13	Jun-13	18,9	1,54	10,87	15	1,94	14,81
14	Sep-13	16,63	1,49	11,54	14,66	2,14	13,16
15	Des-13	16,23	1,13	11,73	14,49	3,26	10,2
16	Mar-14	15,69	1,27	13,79	14,15	3,36	4,07
17	Jun-14	14,53	1,35	13,28	13,99	3,61	0,24
18	Sep-14	19,35	1,51	13,12	13,86	4,19	0,49
19	Des-14	18,42	1,04	13,98	12,89	3,65	0,44
20	Mar-15	15,4	1,3	9,29	13,21	3,96	6,07
21	Jun-15	15,11	1,38	10,1	11,03	4,38	7,16
22	Sep-15	15,38	1,33	10,48	13,82	3,86	6,71
23	Des-15	15,48	1,46	11,39	13,94	3,89	6,33
24	Mar-16	15,85	1,59	13,54	14,66	3,9	7,51
25	Jun-16	15,56	1,5	12,88	14,06	3,83	7,89
26	Sep-16	15,82	1,41	12,5	14,3	3,89	7,51
27	Des-16	14,92	1,64	11,94	20,63	3,19	7,4
28	Mar-17	14,44	1,63	12,55	21,14	3,33	5,49
29	Jun-17	14,33	1,76	13,12	20,38	3,5	6,01
30	Sep-17	14,9	1,72	12,82	20,98	4,02	6,9

Sumber: www.bi.go.id

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.⁷ Sedangkan sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁸ Pengambilan sampling pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁹ Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank umum syariah Nasional yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode Juni 2010 – September 2017
2. Bank Umum Syariah Nasional yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan tersedia rasio-rasio keuangan yang mendukung penelitian periode Juni 2010-September 2017.

Dari hasil kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return On Equity (ROE)*. Sampel diambil dari Laporan keuangan triwulan periode Juni 2010 – September 2017 pada 2 Bank umum

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 130

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 120

⁷Supardi, *Metodologi Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 103

⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 175

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 124

syariah sehingga diperoleh 30 sampel penelitian dari data *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Equity* (ROE). Sampel yang memenuhi kriteria ditunjukkan pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Tahun	Bank BNI			BANK BRI		
		CAR	NPF (Net)	ROE	CAR	NPF	ROE
1	Jun-10	28,8	2,55	-63,72	25,95	1,97	5,49
2	Sep-10	29,1	2,6	-1,91	22,07	2,06	1,9
3	Des-10	27,68	1,92	3,65	20,62	2,14	1,28
4	Mar-11	25,91	2,12	16,2	21,72	1,7	1,23
5	Jun-11	22,24	1,71	10,49	19,99	2,77	1,52
6	Sep-11	20,86	1,78	11,65	18,33	2,27	3,18
7	Des-11	20,67	2,42	6,63	14,74	2,12	1,19
8	Mar-12	19,07	2,77	4,23	14,34	2,4	1,41
9	Jun-12	17,56	1,75	4,2	13,59	2,15	9,98
10	Sep-12	16,55	1,62	8,64	12,92	1,89	11,4
11	Des-12	14,1	1,42	10,18	11,35	1,84	10,41
12	Mar-13	14,02	0,97	13,98	11,81	2,01	18,63
13	Jun-13	18,9	1,54	10,87	15	1,94	14,81
14	Sep-13	16,63	1,49	11,54	14,66	2,14	13,16
15	Des-13	16,23	1,13	11,73	14,49	3,26	10,2
16	Mar-14	15,69	1,27	13,79	14,15	3,36	4,07
17	Jun-14	14,53	1,35	13,28	13,99	3,61	0,24
18	Sep-14	19,35	1,51	13,12	13,86	4,19	0,49
19	Des-14	18,42	1,04	13,98	12,89	3,65	0,44
20	Mar-15	15,4	1,3	9,29	13,21	3,96	6,07
21	Jun-15	15,11	1,38	10,1	11,03	4,38	7,16
22	Sep-15	15,38	1,33	10,48	13,82	3,86	6,71
23	Des-15	15,48	1,46	11,39	13,94	3,89	6,33
24	Mar-16	15,85	1,59	13,54	14,66	3,9	7,51
25	Jun-16	15,56	1,5	12,88	14,06	3,83	7,89
26	Sep-16	15,82	1,41	12,5	14,3	3,89	7,51
27	Des-16	14,92	1,64	11,94	20,63	3,19	7,4
28	Mar-17	14,44	1,63	12,55	21,14	3,33	5,49
29	Jun-17	14,33	1,76	13,12	20,38	3,5	6,01
30	Sep-17	14,9	1,72	12,82	20,98	4,02	6,9

Sumber: Data diolah, 2018

Sampel dari penelitian ini adalah 30 data pada 2 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yang meliputi BNI Syariah dan BRI Syariah. Hal tersebut karena 2 bank tersebut adalah bank yang memenuhi kriteria yaitu yang mempunyai data laporan keuangan yang dibutuhkan oleh peneliti.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Sumber data adalah subjek yang menyatakan darimana data diperoleh. dalam penelitian ini menggunakan data skunder yang didapat dari Web resmi yakni www.bi.go.id Bank Umum Syariah . Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Profitabilitas *Return On Equity* (ROE). Adapun yang menjadi situs pencarian data yang berhubungan dengan tema atau penelitian ini yakni web www.bi.go.id untuk memperoleh laporan keuangan triwulan periode Juni 2010 - September 2017.

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan cirri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat iukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Variabel independen adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable yang lain. Sedangkan variable dependen adalah tipe variable yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variable independen.¹⁰

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yakni skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*)

¹⁰Nur Indiantoro, *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal. 63

yang tidak dapat dirubah. Data yang dihasilkan dari skala ratio disebut data rasio dan tidak ada pembatasan terhadap alat uji statistik yang sesuai.¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk mengumpulkan data ada banyak yaitu setidaknya dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) atau bisa juga dilakukan dengan mengabungkan metode ketiganya. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data sekunder ini adalah melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu observasi langsung dan tidak langsung.¹² Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yaitu data yang diperoleh berasal dari web masing-masing bank syariah yang bersangkutan. Sedangkan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹³ Dokumentasi dari penelitian ini yakni berasal dari data laporan keuangan tahunan pada web resmi bank Indonesia yakni www.bi.go.id.

Menurut waktu pengumpulannya data dibedakan menjadi data *time series*, data *cross section* dan data panel. Data *time series* yakni data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Dalam penelitian ini data

¹¹Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan dengan dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal.5

¹²*Ibid*, Imam Ghozali, hal.5

¹³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234

yang dipakai termasuk ke dalam data panel. *Data cross section* adalah data yang dikumpulkan di suatu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.¹⁴ Sedangkan data panel yakni secara sederhananya konsep dari data panel yaitu memiliki dua karakteristik data, yaitu *time series* dan *data cross section*. Secara teoritis keuntungan digunakannya data gabungan tersebut yaitu dimungkinkan estimasi masing-masing karakteristik individu maupun karakteristik waktu (periode) secara terpisah.¹⁵ Dalam data panel secara bersamaan dapat mengestimasi karakteristik individu dengan memperhatikan adanya dinamika antar waktu dari masing-masing variable dalam penelitian.¹⁶

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi linear dilakukan, data yang ada harus diuji kelayakannya dengan menggunakan uji asumsi klasik agar dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Agar mendapatkan regresi yang baik, harus memenuhi asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 38

¹⁵ Nachrowi, N. D., & Usman, H., *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)

¹⁶ M. Ekanandaa, *Analisis Ekonometrika Data Panel*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hal. 142

normalitas, ujimultikoleniaritas,ujiheteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.¹⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalisasi normal data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.¹⁸

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan melihat gambar histogram dan normal plot. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini uji normalitas data menggunakan hasil dari uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, yakni uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal.¹⁹ Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

¹⁷ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h.53

¹⁸ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur, Alim's Pubhlying, 2013), hal. 108

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

- a) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data adalah normal.²⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, hal tersebut dinamakan heterokedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada gambar scatterplot model tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Titik-titik (data) menyebar di atas dan di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik (data) tidak mengumpul hanya dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik (data) tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik (data) sebaiknya tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada

²⁰*Ibid*, hal. 83

periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya, Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi mempunyai ketentuan jika nilai DW adalah $-2 < DW < +2$.

Tabel 3.3

Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin Watson)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi positif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance – Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi, jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Profitabilitas (Variabel Dependen) dengan faktor yang

mempengaruhinya (Variabel Independen). Bentuk persamaan dari Regresi linear berganda adalah:²¹

$$\text{Profitabilitas (ROE)} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Dimana:

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

E = Error term (variabel pengganggu) atau residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya yang digunakan :

a) Bila $H_0 : b_i = 0$: Variabel Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Bila $H_0 : b_i \neq 0$: Variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independent tidak

²¹Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2012), hal. 84

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham syariah).

b. Uji Beda

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya

c. Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier berganda juga dianalisis besarnya koefisien (R_2). R_2 pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai R_2 adalah antara nol dan satu. R_2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikat, sebaliknya jika R_2 mendekati nol (0) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat.